

ABSTRAK

Haniifatunnisa: *Penetapan Ta'widh dalam Akad Murabahah pada Produk Leasing PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Cabang Bandung (Jl. Peta No 19-21, Pelindung Hewan, Antar, Kota Bandung).*

Berdirinya perusahaan pembiayaan syariah merupakan bukti perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia. PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance atau PT. WOM Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan di Indonesia yang menerapkan produk syariah sebagai opsi dalam kegiatan usahanya. Pada operasionalnya, PT. WOM Finance mencantumkan nominal *ta'widh* yang tercantum pada awal akad. Hal ini belum sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN MUI Nomor 43 tahun 2004 tentang Ganti Rugi (*Ta'widh*). Selain itu biaya yang menyebabkan *ta'widh* tersebut muncul tidak termasuk ke dalam ketentuan biaya berdasarkan Fatwa DSN-MUI nomor 129 tahun 2019 tentang Biaya Riil sebagai *Ta'widh* akibat Wanprestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui skema akad *murabahah* dalam produk pembiayaan kendaraan bermotor dalam perusahaan *leasing* PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance. 2) Mengetahui ketentuan dan kesesuaian antara denda yang ditetapkan oleh PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance kepada konsumen yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran dengan Fatwa DSN MUI Nomor 43 tahun 2004 tentang Ganti Rugi (*Ta'widh*) dan Fatwa DSN-MUI nomor 129 tahun 2019 tentang Biaya Riil sebagai *Ta'widh* akibat Wanprestasi.

Penelitian ini berasal dari pemikiran bahwa penetapan denda yang dicantumkan pada awal akad yang diberlakukan oleh PT. WOM Finance serta biaya-biaya yang menjadi akumulasi nominal ganti rugi tersebut apabila diteliti berdasarkan Fatwa DSN MUI yang berlaku terdapat ketidaksesuaian yang perlu ditinjau lebih jauh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan memberikan gambaran tentang analisis secara utuh terkait bagaimana skema akad *murabahah* dalam produk pembiayaan kendaraan bermotor dalam PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance serta penerapan denda yang ditetapkan perusahaan tersebut dalam klausul akad.

Berdasarkan hasil penelitian, skema akad *murabahah* pada produk *leasing* PT. WOM Finance dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu konsumen mendatangi *dealer* terlebih dahulu atau langsung mendatangi PT. WOM Finance. Adapun ketentuan *ta'widh* pada PT. WOM Finance telah ditentukan nominalnya yaitu Rp.2.500,00 per hari selama keterlambatan. Selain itu, biaya yang menjadi pertimbangan penetapan *ta'widh* hanyalah karena kurangnya profit. Kedua hal tersebut belum sesuai dengan Fatwa DSN MUI Nomor 43 tahun 2004 tentang Ganti Rugi (*Ta'widh*) dengan DSN-MUI 129 tahun 2019 tentang Biaya Riil sebagai *Ta'widh* akibat Wanprestasi.

Kata Kunci: *Biaya Ganti Rugi, Ta'widh, Perusahaan Pembiayaan, Wanprestasi.*

ملخص البحث

حنيفة النساء: تحديد التعويض في عقد المراقبة لإنتاج التأجير في شركة "Wahana Ottomitra" أو شركة "WOM Finance" إحدى شركات Multiartha Finance فرع باندونج (Bandung)

تأسيس الشركات الإسلامية للتمويل ممّا دلّ على نمو المؤسسات المالية الإسلامية في إندونيسيا. وشركة "Wahana Ottomitra Multiartha Finance" أو شركة "WOM Finance" هي ممّا تنتقد الإنتاجات الإسلامية باعتبارها بديلة في أنشطة عملها. وعند التنفيذ تحدّد شركة "WOM" مبلغ التعويض المذكور في أول العقد. وهذا الأمر غير مناسب لفتوى "DSN-MUI" رقم 43 سنة 2004 في التعويض. إضافة إلى هذا، كانت التكلفة التي سبّبت التعويض لم تذكر ضمن ضوابط التكلفة وفق فتوى "DSN-MUI" رقم 129 سنة 2019 في التكلفة الواقعية باعتبارها تعويضاً مقابل الإهمال. الغرض من هذا البحث هو: 1) معرفة مخطط التعويض في عقد المراقبة لإنتاج تمويل السيارات في شركة التأجير "Wahana Ottomitra Multiartha Finance". 2) معرفة ضوابط الغرامات التي حددتها شركة "Wahana Ottomitra Multiartha Finance" على العملاء الذين تأخّروا عن دفع التقسيط ومناسبتها لفتوى "DSN-MUI" رقم 43 سنة 2004 في التعويض وفتوى "DSN-MUI" رقم 129 سنة 2019 في التكلفة الواقعية باعتبارها تعويضاً مقابل الإهمال.

اطلق هذا البحث من مفهوم أنّ تحديد الغرامات التي ذكرت في أول العقد كما نفذتها شركة "WOM Finance" مع التكاليف المتراكمة من مبلغ التعويض نظراً لفتوى "DSN-MUI" غير مناسب ولا بدّ من إعادة النظر فيه.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج الوصف بعرض صورة عن تحليل كليّ لمخطط عقد المراقبة لإنتاج تمويل السيارات في شركة "Wahana Ottomitra Multiartha Finance" وتنفيذ الغرامات التي حددتها الشركة في بند العقد.

بناء على هذا البحث، إنّ مخطط عقد المراقبة لإنتاج التأجير لشركة "WOM Finance" جرى على طريقتين، أن ي يأتي العميل إلى التاجر أولاً أو إلى شركة "WOM Finance" مباشرة. أما التعويض في شركة "WOM Finance" فإنه تم تحديد مبلغه وهو 2.500 روبيه كل يوم لكل يوم التأخّر. ومبلغ التعويض تم تحديده نظراً لنقصان الرّبح. وهذا الأمر غير مناسب لفتوى "DSN-MUI" رقم 43 سنة 2004 في التعويض وفتوى "DSN-MUI" رقم 129 سنة 2019 في التكلفة الواقعية باعتبارها تعويضاً مقابل الإهمال.

الكلمات الرئيسية: تكلفة التعويض، تعويض، شركة التمويل، إهمال